

**DIKTAT PERKULIAHAN**

**MATA KULIAH DIREKSI DASAR LANJUT**



Oleh: Dra.M.G.Widyastuti, M.Sn.  
Drs.A.M.Susilo Pradoko, M.Si.

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

**SK.Dekan No.147 Tahun 2010**

## Kata Pengantar

Materi Diktat Direksi Dasar berisi tentang pola gerak dasar aba-aba dalam mendireksi, khususnya birama sederhana dan simetris dalam mendireksi paduan suara. Direksi Dasar Lanjut ini merupakan pengembangan kemampuan mendereksi pola aba-aba a simetris serta teknik mendireksi orkestra.

Diktat direksi lanjut terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang teknik mendireksi aba-aba birama campuran, aba-aba birama a semetris perpaduan antara birama 2, 3, maupun 4 menjadi birama dengan pola aba-aba 5, pola 7, pola 9 pola 11 dan pola 12. Bagian kedua berisi tentang teknik dasar mendireksi orkestra, teknik mendireksi dengan baton, pola gerak aba-aba dengan baton, jenis score, teknik membaca score serta latihan praktek mendireksi orkestra.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth.: Ketua Jurusan Pend.Seni Musik yang telah memberikan kesempatan guna penulisan Diktat ini; Bapak Dekan FBS UNY, Bapak PD I FBS UNY yang telah menyetujui pendanaan Diktat ini melalui DIPA UNY alokasi FBS UNY Tahun 2010.

Semoga Diktat ini dapat bermanfaat bagi para Mahasiswa, saran-saran guna penyempurnaan diktat ini akan kami terima dengan senang hati.

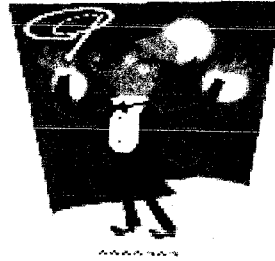
Yogyakarta, November 2010

Penulis

## Daftar Isi

|   |    |
|---|----|
| Kata Pengantar .....                    | i  |
| Daftar Isi .....                        | ii |
| <b>Bagian I</b>                         |    |
| Aba-aba Campuran .....                  | 1  |
| Aba-aba Ekspresi .....                  | 3  |
| Aba-aba A Simetri .....                 | 6  |
| Pola Lima .....                         | 6  |
| Pola Tujuh .....                        | 8  |
| Pola Delapan .....                      | 10 |
| Pola Sembilan .....                     | 11 |
| Pola Sebelas .....                      | 14 |
| Pola Duabelas .....                     | 14 |
| <b>Bagian II</b>                        |    |
| Direksi Orkesrea .....                  | 16 |
| Teknik Penggunaan Baton .....           | 16 |
| Pola Aba-aba dengan Baton .....         | 17 |
| Teknik Membaca <i>Full Score</i> .....  | 22 |
| Distribusi Harmoni Instrumen .....      | 23 |
| <i>Condensed Score</i> .....            | 27 |
| Praktek Direksi Orkes .....             | 28 |
| Pementasan Direksi Orkes .....          | 39 |
| Formasi Orkes .....                     | 41 |
| Komposisi Keseimbangan Instrumen .....  | 44 |
| Terminologi Instrumen Musik Orkes ..... | 45 |
| <b>Lampiran-Lampiran:</b>               |    |
| Score Lagu-lagu Campuran & A Simetri    |    |
| Score Orkestra: Medley Maju Indonesia   |    |

## DIREKSI ORKESTRA



### A Penggunaan Baton

Menggunakan atau tidak menggunakan baton ?

Banyak Conductor percaya bahwa bila dengan musik instrumen perlu baton sedangkan untuk paduan suara tidak memerlukan. Bahan baton sebaiknya dari kayu dengan ukuran panjang sekitar 14 inci atau sekitar 38 cm. penggunaan dengan metal tidak dianjurkan.

Menggunakan baton juga sulit dalam mengontrol jari, pergelangan tangan dan gerakannya oleh karena itu diperlukan latihan-latihan. Baton hendaknya dipandang sebagai perluasan dari lengan; lebih lanjut tujuan tangan dan lengan adalah untuk membuat gerakan yang tepat.

Perlu diingat bahwa ujung baton yang menjadi pusat perhatian pointers aba-aba, bukan tangan. Banyak dirigen memberi aba-aba dengan baton namun gerakan utamanya tetap dengan pola aba-aba dengan tangan, maka ini bukan memberi aba-aba dengan teknik baton namun memberi aba-aba sambil memegang baton. Pada awal latihan disarankan untuk memusatkan mata pada ujung dari baton agar supaya dapat memusatkan perhatian. Tanpa teknik ini kita semata-mata hanya mendireksi dengan tangan dan memegang baton.

### 1. Cara Memegang Baton

Bola baton hendaknya diletakkan di tengah telapak tangan. Jari telunjuk dilengkungkan sebagai penahan gerakan baton.

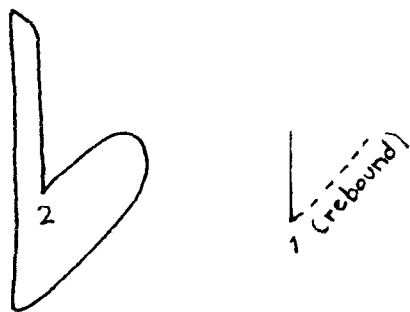
ibu jari memegang tongkat baton, jari tengah, jari manis serta telunjuk memegang dengan ringan bola baton dan memungkinkan adanya variasi gerakbola baton, Agar leluasa dalam memberikan pola aba-aba. telapak tangan hedaknya menghadap ke bawah agar dengan mudah nenggerakkan tongkat ke atas dan ke bawah serta gerakan ke samping kiri dan kanan melalui gerakan pergelangan. Hasil yang dapat diperoleh bila ujung stik diarahkan lurus dihadapan conductor sehingga jelas kelihatan oleh semua anggota orkes/ansambel.

## 2 Pola Ketukan Aba-aba Dengan Baton

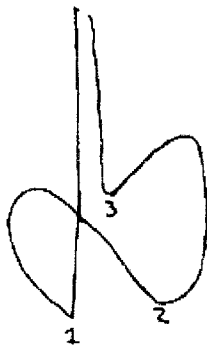
a Pola aba-aba dua ketukan:

Model pola dua ketukan dapat diguna seperti pola aba-aba satu ketukan namun yang perlu ditekankan adalah aksentukulan (ictus) yang pertama. dengan aksent berat dan ketukan kedua dengan aksent yang lebih ringan, pergelangan tangan mengatur aksent kuat dan aksent ringannya. Perlu diperhatikan dalam setiap memberi aba-aba adalah gerakan ictusnya., kita memukulkan baton seolah ada satu titik yang kita pukul selanjutnya kita perlu membuat gerakan pantulan kembali ( rebound ) agar memperjelas titik pantulan ketuk sekaligus juga mempersiapkan ketukan selanjutnya.

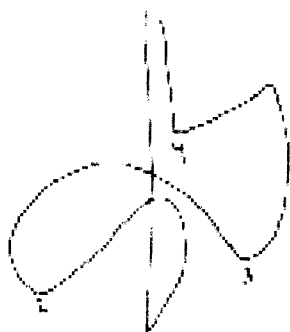
Menggunakan model satu ketukan seperti di bawah ini:



• Pola aba-aba baton untuk tiga ketukan



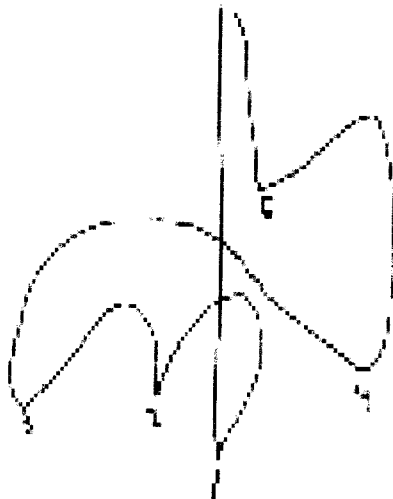
• Pola aba-aba baton empat ketukan:



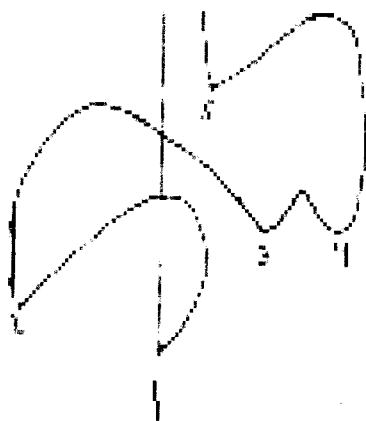
• Pola aba-aba baton enam ketukan:



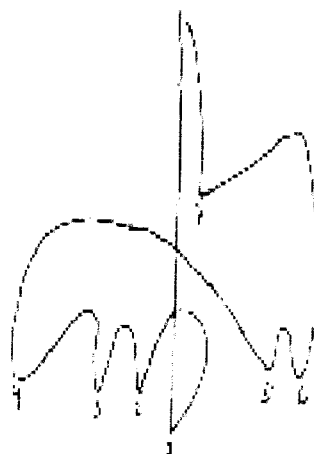
e Pola aba-aba lima, gabungan 3 dan 2 :



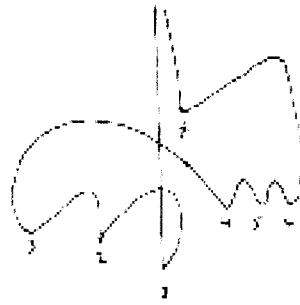
f Pola aba-aba lima, gabungan 2 dan 3:



g Pola aba-aba 7, gabungan 4 dan 3 :



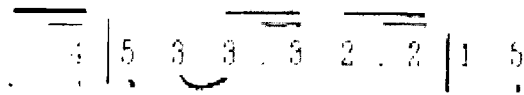
- Pola aba-aba 7, gabungan 3 dan 4:



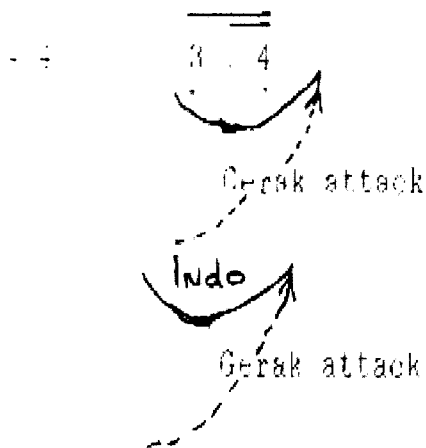
### 3 Gerakan Attack

Gerakan attack adalah gerak persiapan untuk memulai musik atau lagu. Gerakan ini sama

seperti gerak attack dalam aba-aba paduan suara yang telah diuraikan dalam buku direksi paduan suara. Gerakan attack dengan melakukan gerakan satu hitungan sebelum lagu dimulai. Suatu lagu bila saat menyanyikan jatuh pada hitungan ke-4 maka aba-aba attacknya pada hitungan ke-3, berikut contoh dalam lagu Indonesia Raya.:



Gerak attack/gerakan memulai:

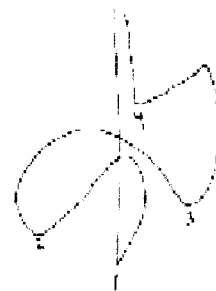


Aba-aba lanjutan:



Aba-aba dengan baton:

Dan seterusnya.

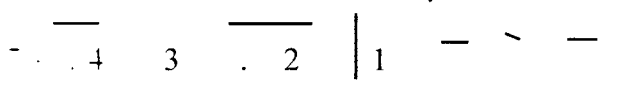




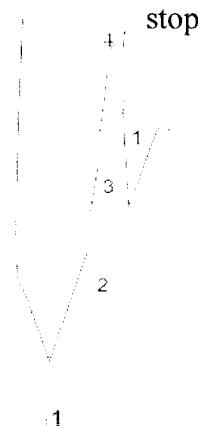
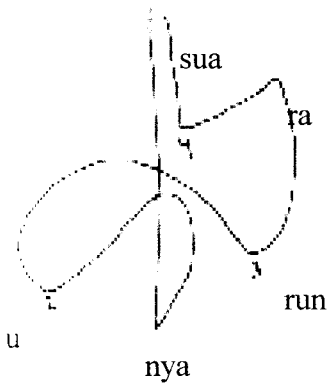
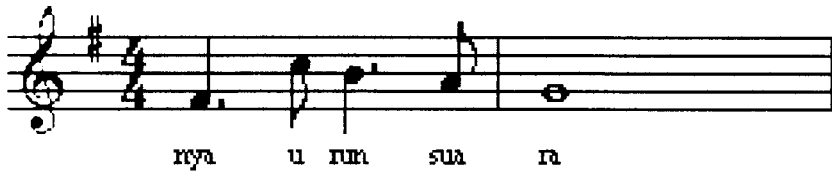
## Gerak Release

Gerak release adalah gerak untuk mengakhiri lagu. Gerakan ini seolah menambah satu ketukan. Saat pemusik memainkan nada selama dua ketukan maka gerak releasenya adalah hitungan ketiga, jadi seolah menambah satu ketuk. Kesalahan yang sering terjadi adalah pemusik yang seharusnya memainkan durasi selama dua ketukan tetapi pada hitungan kedua itu sudah membuat gerakan release. Gerakan release semacam ini mengurangi durasi para penyanyi maupun para pemain musik, sebab durasi nada yang dinyanyikan hanya satu ketukan.

Gerakan release dengan baton berbeda dengan gerak release dirigen dengan tangan. Gerakan dengan tangan selain membuat seperti ekor juga dapat dilakukan dengan merapatkan telunjuk dengan ibu jari saat berhenti. Gerakan release dengan baton dilakukan dengan memukulkan baton kebawah tepat saat hitungan release, dipantulkan, dan berhenti. Berikut ini adalah contoh nada yang bertahan dengan durasi 4 hitungan, sehingga pemukulan stop, releasenya adalah tepat pada hitungan ke-1 lagi.



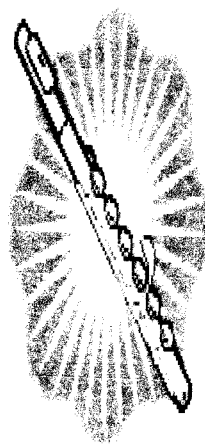
nya u run sua ra



## TEKNIK MEMBACA FULL SCORE

### Instrumen Transpose

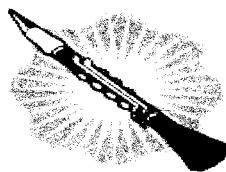
Dalam membaca score musik untuk ansambel besar atau Orkes Simphoni Conductor sering arapakan pada tanda penulisan notasi dan tanda mula yang berbeda-beda dalam satu tulisan karya ansemen, perbedaan tanda mula tersebut karena adanya perbedaan instrumen instrumen musik Flute menggunakan tanda mula 2 kres tetapi instrumen lain misalnya. Clarinet Bes akan menggunakan tanda mula 4 kres Corno in F menggunakan tanda mula 3 kres.



Perbedaan tanda mula ini akibat dari perbedaan dasar nadanya, instrumen yang "tepat sama" bunyinya dengan piano dinamakan *Concert Pitch* atau *Concert Pitch* contoh instrumen in c adalah Flute, instrumen yang merasa menyuarakan C tetapi bunyinya adalah Bes misalnya Trumpet in Bes, Clarinet in Bes. Dalam orkestrasi agar suara yang ditimbulkannya bisa terpadu dengan nada dasar yang sama maka untuk instrumen in bes harus dinaikan satu nada penuh dari dasar nada dasar melodi utama, oleh karena itu dalam full score muncul berbagai macam tanda mula.

Teknik penulisan untuk instrumen transpose untuk berbagai instrumen adalah sebaga berikut:

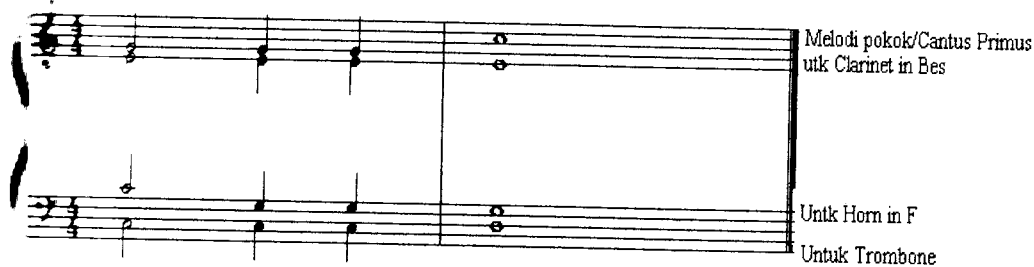
- Instrumen in Es untuk penyamaan suaranya adalah dengan merendahkan terts kecil (jarak  $1\frac{1}{2}$  laras) dari nada dasar melodi lagunya (*original key*).
- Instrumen in F untuk penyamaan suaranya dengan merendahkan kwart perfek ( jarak  $2\frac{1}{2}$  laras) dari nada dasar melodi lagunya.
- Instrumen in Bes dengan menaikan second mayor (1 laras) ari dasar nada melodi lagunya..



## Distribusi Harmoni untuk Instrumen Tiup

Harmoni penulisan 4 suara sopran, alto, tenor dan bas dapat didistribusikan ke dalam beberapa instrumen tiup. Adanya instrumen transpose maka harmoni semula satu tanda mula, satu nada dasar menjadi berbagai tanda mula. Bila instrumen-instrumen tiup itu dibunyikan maka hasil suaranya terdengar seperti aransemen paduan suara SATBnya.

4 suara (SATB)



Melodi pokok/Cantus Primus  
utk Clarinet in Bes

Untk Horn in F  
Untuk Trombone

The image shows two staves of musical notation. The top staff is in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. It contains a melody of four notes: G4, A4, B4, and C5. The bottom staff is in bass clef with the same key signature and time signature. It contains a bass line of four notes: G2, A2, B2, and C3. To the right of the staves, there are two labels: 'Melodi pokok/Cantus Primus utk Clarinet in Bes' pointing to the top staff, and 'Untk Horn in F Untuk Trombone' pointing to the bottom staff.

Suara sopran dari harmoni 4 suara di atas dituliskan, direncanakan dimainkan untuk instrumen flute maka nada-dasar, tanda mula dalam tulisan notasinya sama sama-sama natural (do = c).

Penulisan untuk flute dituliskan seperti contoh di bawah ini:

Distribusi dari suara Sopran untuk instrumen Flute



The image shows a single staff of musical notation in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. It contains a melody of four notes: G4, A4, B4, and C5. This is the same melody as the soprano part in the SATB example above.

Suara alto dari harmoni 4 suara di atas dituliskan, direncanakan dimainkan untuk instrumen Clarinet in Bes maka nada-dasar, tanda mula dalam tulisan menjadi naik satu laras nada dari tulisan asli nadanya dari naturel menjadi nada dasar do = d, tanda mula menjadi 2 kres.

Penulisan untuk Clarinet in Bes dituliskan seperti berikut ini:

Distribusi dari suara Alto menjadi suara instrumen Clarinet in Bes



The image shows a single staff of musical notation in treble clef with a key signature of two sharps (F# and C#) and a 4/4 time signature. It contains a melody of four notes: D5, E5, F#5, and G5. This is the alto part from the SATB example, transposed up one octave and into the key of D major.

Suara tenor dari harmoni 4 suara di atas dituliskan, direncanakan dimainkan untuk instrumen Horn in F, maka nada-dasar, tanda mula dalam tulisan menjadi direndahkan 2 1/2 laras nada, dari naturel menjadi do = g, tanda mula menjadi 1 kres.

Penulisan untuk Horn in F dituliskan seperti berikut ini:



The image shows a single staff of musical notation in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. It contains a melody of four notes: G4, A4, B4, and C5. This is the tenor part from the SATB example, transposed down two and a half octaves.

... dari harmoni 4 suara di atas dituliskan, direncanakan dimainkan untuk Trombone, karena instrumen trombone juga in c maka tanda mula dalam ... sama yaitu natural.  
... untuk Trombone dituliskan seperti berikut ini:



Contoh beberapa penyesuaian teknik penulisan instrumen transpose:

| Original key | Instrumen in Bes | in Des   | in Es | in |
|--------------|------------------|----------|-------|----|
| F            |                  |          |       |    |
| C            | D                | B        | A     | G  |
| G            | A                | Fis      | E     | D  |
| D            | E                | Cis(Des) | B     | A  |
| E            | Fis              | Es       | Des   | B  |
| A            | B                | As       | Fis   | E  |
| F            | G                | E        | D     | C  |

## 2. Teknik Penulisan *Full Score*

Orkes simphoni pada abaci XVIII, XIX dan permulaan abad ke XX terdiri dari ensambel alert-alert musik tiup kayu, tiup logam, perkusi dan gesek. Penulisan tata letak score orkestra telah ditetapkan, distandarisasikan mulai abad XIX. Instrumen tine kayu di atas, instrumen tiup logam dan perkusi berikutnya, instrumen berdawai dan gesek di dasar. ,

Teknik penulisannya diurutkan dari atas ke bawah sebagai berikut. -

|               |  |                               |
|---------------|--|-------------------------------|
| Picolo        |  | Kelompok instrumen tiup kayu  |
| Flute         |  |                               |
| Oboe          |  |                               |
| Horn          |  |                               |
| Clarinet      |  |                               |
| Clarinet Alto |  |                               |
| Clarinet Bas  |  |                               |
| Contrabassoon |  |                               |
| Trumpet.      |  | Kelompok Instrumen tiup logam |
| French Horn   |  |                               |
| Trombone      |  |                               |
| Tuba.         |  |                               |

~~Timpani~~  
~~Snare Drum~~  
~~Bas Drum~~  
Cymbal  
Triangel  
Tamtam  
Tamborin  
Glockenspiel  
Bells  
Harp  
Piano  
Celesta  
Organ

Kelompok perkusi/dikelompokan perkusi

Biola 1  
Biola 2  
Biola Alto  
Cello  
Contra Bas

Kelompok instrumen gesek

Sopran  
Alto  
Tenor  
Bas

Kelompok vokal/paduan suara

Bila ada solo instrumen yang diiringi orkes maka instrumen solo tersebut dituliskan di atas kelompok instrumen gesek atau diletakkan paling atas pada full score

Contoh Full Score Orkes, masing-masing kelompok instrumen disatukan dengan tanda bar di sebelah kiri setelah tulisan instrumen dan nada dasar dari instrumen tersebut.

# Heilige Nacht

Lagu : Heilige Nacht  
Aransemen: Susilo Pradoko

The musical score is arranged in a system of ten staves. The top staff is the vocal line, followed by two staves for woodwinds (flute and clarinet), two for strings (violin and viola), and four for voices (Soprano, Alto, Cello, and Contrabass). The score is in 4/4 time and G major. The vocal line begins with a melodic phrase, while the instruments provide harmonic support. The Soprano and Alto parts have lyrics written below them. The Cello and Contrabass parts include dynamic markings such as *p* and *f*.

condensed score (score yang dipadatkan sangat  
seorang dirigen untuk menjadi terbiasa dengan akor-akor  
para composer. Selain itu dengan mendalami condensed  
dirigen menjadi lebih peka dalam mengungkapkan seluruh  
musik, menginterpretasikan musiknya serta  
seluruh nada-nada dan harmoni yang dituliskan dalam

Penulisan *condensed score* seperti penulisan dalam score piano, tetapi  
dengan maksud untuk suatu karya permainan piano. Masing-  
suara instrumen hendaknya tampak seperti suara-suara sesungguhnya  
dalam batas wilayah suaranya. Bila dua atau lebih  
instrumen memainkan nada yang sama maka cukup ditulis satu instrumen  
jika sebuah instrumen berperan dalam suatu pasage maka sebaiknya  
tampak jelas dalam penulisan. Nada-nada dalam harmoninya  
tidak dihilangkan, bila penulisan ini dikerjakan dengan cermat,  
akan menolong dalam menghayati suara harmoninya dan akhirnya  
juga ekspresi pementasan musik melalui notasi *full score*-nya.

Dengan *condensed score*, dengan melihat akor harmoni *full score*, termasuk filer  
yang ada:



## **Praktek Direksi Orkes**

Untuk melatih orkes, sebagai dirigen sebaiknya mempersiapkan diri menguasai bahan, terlebih mempelajari keindahan-keindahan musik yang dapat disajikan saat menghidupkan full score dalam berbagai instrumen musik

Agar memudahkan dalam mendireksi orkes, maka hal-hal berikut ini dapat membantu dalam koordinasi pengungkapan full score dan penampilan musik yang indah.

1. Mempelajari full score dengan pembuatan condensed score, atau paling tidak mempelajari warna harmoni yang dibuat oleh komposer, arranger.

2. Membuat interpretasi karya yang akan dimainkan dengan mempertimbangkan semua element-element musik yang dapat mengungkapkan nuansa-nuansa keindahan. (lihat pembahasan tentang interpretasi suatu karya musik yang telah diungkapkan sebelumnya)

3. Melatihkan perseksi: Tiup kayu, Tiup logam, Perkusi dan Gesek)

4. Menggabungkan seluruh alat musik, lambit mendengar harmoni keseluruhan orkes, bila terdapat nada-nada yang kurang tepat menbidik atau tidak sesuai dengan akor yang dibuat oleh arranger maka nada-nada itu harus ditetulkan dahulu hingga memperoleh paduan akor yang sesuai.

5. Mengontrol balanche (keseimbangan perpaduan suara), mengekspresikan tempo hingga tepat sesuai dengan analisa tempo yang telah dipelajarinya, mengatur dengan tepat perubahan-perubahan tempo, ritardando, accelerando atau a tempo kembali.

6. Agar memudahkan mengikuti perjalanan full score yang dimainkan maka dapat mengikuti terutama score notasi instrumen flutenya atau mengamati seksi geseknya, sebab cantos firmusnya Bering dituliskan untuk instrumen flute atau biola. Namun bila ada pergantian peran cantus firmus maka dirigen perlu melihat score instrumen yang memainkan cantus firmusnya (melodi utama).

## **Praktek Direksi Orkes Lagu Kusadari:**

Lagu ini menjadi populer dengan penyanyi vokal Jayanthi Mandasari, sayir lagunya mengungkapkan bahwa seseorang menyadari bahwa ia telah bersalah karma tiada waktu bersama teman yang dikasihinya. Selanjutnya ia mohon



dan bersumpah demi Tuhan, agar apapun yang terjadi nanti selalu bersama  
nyanya. Orkestrasi dibuat dalam 15 instrumen musik dengan menggunakan v  
akor serta teknik akor-akor balikan. Akor balikan ini muncul melalui  
ekspresian alat-alat musik yang berperan sebagai bas.

# Khusadari

lagu : rayanli, M  
Orkestrasi : A.M. Suro

The musical score is written for 15 instruments, arranged in 15 staves. The instruments are labeled on the left side of each staff: flute (fl), oboe (ob), clarinet (cl), bassoon (bsn), trumpet (trp), trombone (trbn), horn (hrn), saxophone (sax), violin (vn), viola (vln), cello (vl), and double bass (c. Bas). The score begins with a dynamic marking of *mf* and includes various musical notations such as notes, rests, and accidentals. The title 'Khusadari' is written in a cursive hand at the top center. To the right of the title, the composer's name 'lagu : rayanli, M' and the arranger's name 'Orkestrasi : A.M. Suro' are written. The score is organized into measures, with some measures containing multiple notes and rests, indicating a complex melodic and harmonic structure.

## Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. (1987). *Marching Band Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Suling bambu
- Blaekwood, Alan. (1980) *Encyclopedia of Music*. New Jersey: Chart-well Books Inc.
- Bush, Brian R.. 1984. *The Complete Choral Conduvtor*. New York: Schirmer Books.
- Green, Elizabeth A.H. (1961). *The Modern Conductor*. New Jersey: Prentice-Hal Inc.
- Holst Imol.gen. ('1973). *Conducting a Choir*. New York: Oxford University Press.
- Jones, George Thadeus. (1974 ) . *Music Theory*. New York: Barner & Noble Books.
- Kahn, Emil. 1975 *Elements of Conducting*. New York: Schirmer Books.
- Kheng, Loh Phaik. (19x31 *A Hand Book of Music Theory*. Pena.ng: Perierbit Muzika.l
- Korsa.kov, Rimsky N. (1964) *Principles of Orchestration*. New York: Dover Publication Inc.
- Ma.rple, Hogo D. (1.972 ) *The Beginning Conductor*. New York: Me Hill Book Company.
- Neidig, Keneth L. & Jenings Jhon W.(Ed.) (1967) *Choral Director's Guide*. New York: Parker Publ.Company.Inc.
- Pizer, Russel A. 1978 *How to Improvee the High School Band Sound*. New York: Parker Publishing Company Inc.
- Prier, Karl Edmund. (1990). *Mendjadi Dirigen 1,11,111*. Yogy.ka.r-ta : Pusat. Musik Lit.urgi.
- \_\_\_\_\_ . 2009 . *Kamus Musik* Yogyakarta: Percetakan Rejeki.
- Saucier, Gene A. (1981.). *Woodwinds Fundamental Fer<sup>o</sup>for<sup>o</sup>rnance Techniques*. New York: Sehirmer Books.
- Warsono, F.A. (1978). *Orkestrasi Makalah Raker Komanda.n Mus ik TNI- AD Tgl 10-13 Juli 1978,*